

WARTA

Advent

18 Nopember 2005

Orang Kristen
Yang **Seimbang**

Kristus Sebagai Penyeimbang

Salam Sejahtera!

Salam jumpa kembali melalui WAO edisi 18 Nopember 2005 ini. Kami percaya bahwa hanya oleh kasih sayang Tuhan saja kita masih dapat bertemu kembali melalui media ini.

“Orang Kristen Yang Seimbang” adalah judul dari Renungan yang ditulis oleh Pdt. Dr. R.W. Sagala, MPT., Ketua Jurusan STFT Surya Nusantara, yang mengajak kita untuk hidup menjadi pengikut Kristus yang seimbang dengan membuat Yesus menjadi pusat keseimbangan kehidupan kita.

Setelah berakhirnya serial Kristologi tulisan Pdt. Dr. H.S.P. Silitonga, kami hadirkan kembali tulisan beliau dengan judul “Hikmat Allah yang Tersembunyi dan Rahasia” dilengkapi dengan lanjutan dari tulisan berseri yang sudah tidak asing lagi bagi Anda sekalian. Kami berharap, kehadiran WAO kali ini akan senantiasa dapat menambah wawasan kerohanian kita yang akan membawa kita lebih dekat kepada Tuhan kita.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahoo.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org.

Kiranya dengan pertolongan Tuhan kehadiran WAO edisi ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat bagi kehidupan kerohanian kita semua.

Tim Redaksi WAO

GAMBAR SAMPEL

- 1 Jadikanlah Yesus senantiasa menjadi penyeimbang dalam segala aspek kehidupan kita.

RENUNGAN

- 4 Orang Kristen Yang Seimbang

EDITORIAL

- 8 "Kamikaze Modern"

DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

- 13 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 11 Terjemahan SDA Bible Commentary & Roh Nubuat

KOLOM PEMBACA

- 3 Pengumuman Cover Edisi Minggu Lalu

PENDALAMAN ALKITAB

- 14 Hikmat Allah yang Tersembunyi dan Rahasia

ARTIKEL ROHANI

- 9 Artikel Pengembangan Diri Increase Your Knowledge Drastically

ARTIKEL ROHANI

- 12 John Wycliffe Oleh Sally Pierson Dillon

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

WARTA Advent On-line

:: Media Penyeluk & Penjernih ::

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Pdt. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan
Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:

Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dave Sampouw
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran
Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoo.com

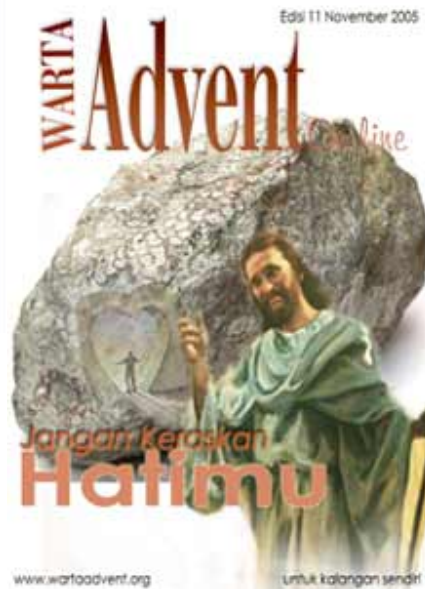
Redaksi yang Terhormat

Pembaca Yth,

Sebelumnya kami ucapkan terima kasih atas pertanyaan yang sudah disampaikan kepada Redaksi. Kami sudah meneruskan pertanyaan Anda kepada kontributor WAO agar jawaban yang diberikan nanti dapat dipahami dengan baik, Mohon nantikan jawabannya di salah satu edisi mendatang. Terima kasih dan Tuhan memberkati.

Salam,
Redaksi WAO

EDISI MINGGU LALU



Bila Anda mempunyai pertanyaan-pertanyaan atas beberapa topik yang dimuat di WAO, silahkan kirim email ke redaksi@wartaadvent.org kami akan menyampaikan pertanyaan tersebut untuk dijawab oleh kontributor WAO.

-Redaksi

Orang Kristen Yang Seimbang

Oleh Pdt. Dr. R.W. Sagala, MPT., Ketua Jurusan STFT Surya Nusantara

PENDAHULUAN

PENTINGNYA KESEIMBANGAN

Saudara pembaca yang kami kasihi, tahukah saudara bahwa rata-rata setiap 10 menit di Amerika hampir 200 orang secara tiba-tiba mengalami kelumpuhan, hal ini adalah merupakan jumlah yang sangat besar. Anehnya, yang menjadi

daripada sarana pengangkutan yang menyebabkan kecelakaan di jalan-jalan raya. Menurut The Universal Almanac, edisi 1990, " halaman 226-227 penjahat yang besar di rumah kita yang menyebabkan "kelumpuhan" atau kecelakaan, bukanlah gergaji mesin, bukan pula mesin pemotong rumput. Penyebab bahaya yang paling buruk di dalam rumah adalah ... tangga rumah,

kerohanian. Saudara pembaca, kita akan dapat kehilangan keseimbangan kerohanian jika kita berhenti memandang kepada Yesus. Dan apabila hal ini terjadi, maka pada saat itu juga kita akan mulai jatuh.

Raja Solaiman, orang yang terkenal paling bijak yang pernah hidup di muka bumi ini memberikan nasehat bagi kita

dalam Kitab Amsal Solaiman 4: 25--27: "Biarlah matamu memandang terus ke depan, dan tatapan matamu tetap ke muka. Tempuhlah jalan yang rata, dan hendaklah tetap segala jalanmu. Janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, jauhkanlah kakimu dari kejahatan."

Ayat ini adalah merupakan suatu nasihat yang baik dan kita harus tetap berada pada pusat nasehat itu. Jangan menjauh dari inti kebenaran yang ada di dalamnya. Sebab jurang atau bahaya selalu siap sedia menanti di sebelah menyebelah jalan untuk menelan orang-orang Kristen dalam perjalanan mereka menuju ke surga.

Melalui tulisan ini saya ingin masing-masing kita memperhatikan beberapa amaran penting yang diberikan oleh Tuhan kepada umat-Nya yang hidup menjelang ditutupnya sejarah dunia. Saya sangat yakin bahwa kita sedang berada pada hari-hari terakhir sejarah dunia ini. Saya sangat yakin bahwa Tuhan akan segera datang. Mari kita perhatikan beberapa amaran Alkitab pada hari-hari terakhir pada zaman kita ini:

penyebab kelumpuhan itu bukanlah oleh karena kecelakaan yang diakibatkan oleh sarana pengangkutan, bukan pula terjadi oleh karena orang-orang yang membawa kendaraan keluar dari jalur jalan yang sebenarnya.

Menurut The Universal Almanac, edisi 1990, pada bagian Kesehatan dan Obat-obat Kedokteran, dalam judul "Kecelakaan" halaman 226-227, bahwa rumah dua kali lipat lebih berbahaya

cara kita melangkah. Semuanya itu mengakibatkan hilangnya keseimbangan, sehingga membuat orang terjatuh dan akhirnya menjadi lumpuh.

Kurangnya keseimbangan merupakan sesuatu yang sifatnya sangat kritis. Dan kurangnya keseimbangan dalam hal rohani lebih super-kritis. Kita seharusnya berusaha untuk menjaga keseimbangan kerohanian kita. Jangan sampai kehilangan keseimbangan



1. HATI-HATI TERHADAP ADANYA PENIPUAN

Dalam Matius 24:24 "Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga."

Yesus memperingatkan kita bahwa pada hari-hari terakhir hanya beberapa saat sebelum kedatangan Yesus akan ada penipuan besar. Penipuan ini akan sangat berkuasa sehingga jika mungkin bahkan orang-orang pilihan Allah juga akan ditipu. Jadi pada hari-hari terakhir akan ada penipuan yang besar.

2. HINDARI SIFAT FANATISME

Pemikiran terhadap adanya penipuan menjelang kedatangan Yesus, diperbesar dalam buku Roh Nubuat *Selected Messages, Vol 2 hal 16*, Ellen White berkata "FANATISME akan muncul di tengah-tengah kita. Penipuan akan datang, dan ...jika mungkin mereka akan menyesatkan umat-umat pilihan."

Pernyataan Ellen White dalam tulisan Roh Nubuat ini hampir persis sama kata demi kata dengan apa yang terdapat di dalam Matius 24:24. Kecuali, dalam tulisan Roh Nubuat ini ditambahkan satu kata yaitu "Fanatisme."

Fanatisme! telah ada sejak dari awal pergerakan gereja kita, dan hal itu akan ada lagi pada bagian akhir sejarah gereja kita. Baru saja setelah kekecewaan yang besar yang terjadi pada 22 Oktober tahun 1844 ada lebih 40 area atau wilayah di Amerika

Serikat di mana para pemimpin gereja Advent yang mula-mula itu harus berhadapan dengan sikap fanatisme. Ellen G. White menulis, "Kepada saya telah diberitahukan bahwa FANATISME akan muncul kembali di antara kita pada saat penutupan pekabaran itu (*Selected Messages, Vol 1, halaman 221*).

Pada awal-awal sejarah gereja kita fanatisme telah ada dan hal itu tetap ada bahkan akan muncul lagi. Yesus juga berkata dalam Matius 24, orang-orang akan ditipu, bahkan jika mungkin juga orang-orang pilihan akan ditipu, dan saya yakin bahwa yang paling menipu adalah sikap "fanatisme".

Apakah saudara seorang yang fanatik? Pernahkah saudara bertemu dengan seorang yang fanatik? Cobalah pikirkan mengenai seseorang yang saudara anggap merupakan seorang yang fanatik. Dapatkah saudara bayangkan paling sedikit satu orang yang fanatik? Saya yakin kita dapat membayangkan sedikitnya seorang fanatik. Perhatikan, apakah mereka itu seimbang? Apakah mereka berada di dalam Yesus? Atau apakah mereka itu keluar dari jalur yang benar dan berada di jalur yang salah? Apakah saudara tahu siapa orang fanatik itu? *Seorang fanatik adalah seseorang yang tidak bisa berubah pendapatnya dan ia akan tetap pada pandangannya.*

Saya benar-benar yakin bahwa orang-orang Kristen seharusnya tidak berjalan di posisi kiri atau di posisi kanan. Kedua-duanya hal ini adalah ekstrim dan salah. Kitab Ulangan 5 adalah merupakan daftar Sepuluh Hukum Allah. Dan setelah catatan mengenai Sepuluh Hukum Allah itu diberikan, saudara kemudian dapat membaca peringatan

Tuhan, petunjuk Tuhan! Tuhan berkata dalam Ulangan 5: 32: "Maka lakukanlah semuanya itu dengan setia, seperti yang diperintahkan

kepadamu oleh Tuhan, Allahmu. Janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri. Ia memperingatkan kita untuk tetap tinggal pada pertengahan.

Satu-satunya cara untuk tetap berada pada tengah-tengah garis keselamatan, ialah tinggal di dalam Yesus. Yesus Kristus adalah pusat dari pekabaran kita. Yesus adalah JALAN, KEBENARAN, dan HIDUP. Janganlah berusaha untuk ke luar baik ke kiri ataupun ke kanan.

Izinkanlah saya untuk menceritakan suatu pengalaman yang benar-benar terjadi. Seorang pendeta Advent suatu kali membaptiskan seorang ibu, nampaknya ibu ini sangat ingin untuk mengikuti apa yang Tuhan inginkan. Dia membaca nasehat dari buku Petunjuk Diet dan Makanan Anda. Dia dan suaminya sebelum dibaptiskan, adalah seorang pemakan daging sepanjang hidup mereka. Kemudian setelah

dibaptis dia menolak untuk memasak dan memakan segala jenis daging. Dia mulai menghindari penggunaan susu, telur dan keju. Suatu kali dia mengambil kampak dan kemudian merusak TVnya! Kemudian dia mulai memakai pakaian-pakaian yang gelap. Dia mempertahankan hidupnya hanya dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan dan bumbu-bumbu atau herbs. Suatu kali pendeta yang membaptiskannya pergi ke rumahnya dan pendeta itu melihat bahwa di dapurnya sedikitnya ada 50 atau 60 botol berbagai macam tumbuh-tumbuhan dan bumbu, mineral yang berbeda, vitamins, yang dia gunakan untuk kesehatannya.

Beberapa orang anggota gereja berbicara dengannya. Tenang! Jangan bersikap fanatik. Hal yang berikutnya yang dilakukannya ialah membaca semua ke sembilan (9) volume buku Testimonies sampai tuntas. Dia melakukan sedikit hal lainnya, serta membaca dan mendengarkan kaset. Setelah beberapa bulan kemudian diapun akhirnya jatuh sakit. Dia menjadi pucat dan kemudian

Seorang fanatik umumnya ialah bagaikan seorang yang membawa suatu chip raksasa yang berat di atas bahunya, yang menyebabkan dia hilang keseimbangan dan jatuh.

menderita anemia. Kemudian suaminya meninggalkannya. Akhirnya dia pun tidak lagi datang ke gereja, karena dia merasa terlalu banyak dosa di dalam gereja. Dia pun kemudian menjadi tukang kritik dan saat ini ibu itu sudah murtad.

Saudara, di manakah letak kesalahan ibu itu? Dia menjadi seorang yang fanatik. Dia membelok dari jalur yang membawa dia kepada hidup. Dia meninggalkan pusat pekabaran itu. *Seorang fanatik adalah seseorang yang berusaha untuk menggandakan usahanya setelah ia tidak dapat melihat tujuan yang sebenarnya.*

Sangat kasihan bahwa semakin banyak saja orang yang tidak dapat melewati jalan yang lurus dan yang sempit itu tanpa menjadi BERPANDANGAN PICIK dan kaku! Bahwa mereka sering

kali menjadi fanatik. *Seorang fanatik berpegang teguh kepada senapangnya bahkan ketika senapang itu tidak memiliki peluru.* Orang fanatik ialah tipe orang dengan satu gagasan saja, Orang seperti itu adalah orang yang menjadikan manusia sebagai tema dan mereka sudah melupakan bahwa tema yang sesungguhnya adalah Yesus Kristus.

Orang-orang "gagasan tunggal" ini adalah orang-orang yang mempunyai satu tema favorit. Mereka berkonsentrasi hanya bagaimana caranya mereka dapat memperkembang pikiran-pikiran mereka yang sudah tidak seimbang." Mereka itu bagaikan mesin di mana hanya satu pasang roda yang bekerja pada waktu yang sama, sementara roda yang lainnya berkarat oleh karena tidak bergerak" 3T35.

Alkitab adalah sebagai peta perjalanan kita. Apakah saudara sedang berada pada jalan yang memimpin kepada kehidupan? Apakah jalan saudara lurus atau jalan yang sempit. Periksa peta itu.

Contoh dari ketidak-seimbangan lainnya: mengenai TV --- penggunaan TV yang tidak terkendali lebih buruk bila dibandingkan dengan seekor ular berbisa yang dilepaskan pada permadani kamar tamu di rumah.

Jika saudara adalah tipe orang yang berhaluan "kanan," saudara akan mengambil kampak untuk menghancurkan TV itu. Jika saudara adalah seorang yang beraliran "kiri," maka saudara akan pergi ke toko TV kemudian membeli parabola, mendaftar untuk mendapatkan siaran "indovision," dan kemudian saudara akan duduk dan menonton MTV, mengamati HBO, dan akhirnya saudara akan menonton DOSA. Pertanyaan, Apakah ada posisi pertengahan? Jawabnya, Ya.

Posisi pertengahan ialah dengan cara mengadakan pengendalian yang baik terhadap acara-acara TV. Pengendalian terhadap TV dapat memberikan suatu hal yang positif dalam bidang AGAMA, PENDIDIKAN, DAN KESEHATAN. Saudara, ada berapa banyak orang yang menyaksikan acara Net 98 melalui TV?

Ada acara-acara yang baik seperti Discovery Channel, History Channel, 3 ABN, Hope TV, berita, dan acara-acara lainnya.

Saudara, kita sedang hidup pada saat-saat terakhir sejarah dunia. Sudah waktunya bagi orang-orang yang benar-benar umat Tuhan untuk memperhatikan jalan yang sedang mereka tempuh. Alkitab adalah sebagai peta perjalanan kita. Apakah saudara sedang berada pada jalan yang memimpin kepada kehidupan? Apakah jalan saudara lurus atau jalan yang sempit. Periksa peta itu.

Setelah Tuhan memberikan hukum-hukumNya, di dalam Yosua 1: 7 Tuhan berpesan: "Hanya kuatkan dan teguhkanlah hatimu dengan sungguh-

sungguh, bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung ke manapun engkau pergi." Ayat 8 "Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Torat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung." ALKITAB ini adalah merupakan kunci ke sukses.

Pada saat-saat terakhir seperti sekarang ini orang-orang sedang hidup naik turun. Tuhan berkata jika saudara ingin sukses saudara harus menjadi seorang Kristen yang seimbang. Jangan berjalan menyimpang atau menjauh dari firman Allah atau saudara akan jatuh dan mengalami keruntuhan (kehancuran) rohani.

Saudara pembaca, hindarilah segala sesuatu yang berbau EKSTRIM! Misalnya dalam hal bekerja, hindari untuk menjadi orang yang gila kerja yang biasa dikenal dengan istilah work-a-holic- atau- sebaliknya menjadi orang yang malas dan tidak mau bekerja. Dalam soal berpakaian, hindari sikap ekstrim seperti memakai pakaian yang pendek, ketat (modesty) atau sebaliknya

OVERMODESTY yakni berusaha untuk memakai pakaian serba tertutup, menggunakan sarung tangan, dan memakai gaun yang berusaha untuk menutupi seluruh bagian tubuh mulai dari kaki hingga kepala.

Ada juga ditemukan EKSTRIM di dalam acara kebaktian di gereja kita, misalnya, *Pertama*, acara kebaktian yang sifatnya perayaan atau lebih dikenal dengan istilah "Celebration," di mana di dalam gereja ditemukan drum, canang, dan amplifier dan terompet, gitar, keyboard, dll persis seperti band. Di mana orang-orang akan menari dengan mengangkat tangan mereka ke atas, bagaikan orang-orang yang sedang latihan aerobics. Kemudian ada seorang pendeta yang lebih menyerupai seorang pelawak atau pembawa acara akan melayani dalam acara kebaktian dan kemudian dia membawa jemaat yang hadir bergembira, dan dengan baik dia berhasil membawa drama dan leluconnya di gereja.

Kedua, Acara kebaktian gereja yang mirip dengan ruangan pemakaman atau lebih dikenal dengan istilah "FUNERAL PARLOR" church. Pada acara kebaktian di gereja model ini semua orang harus berusaha untuk tepat waktu, semua orang bagaikan seorang Farisi yang legalis, duduk dengan rapi sesuai dengan aturan, dan setiap anak berusaha untuk ditutupi mulutnya untuk menghindari ketidaksopanan. Suatu kebaktian yang sangat dingin, kaku dan sangat membosankan.

Amaran bagi kita yang hidup di akhir zaman ini, ialah bahwa Surga akan diisi oleh orang-orang seimbang, bukan orang-orang yang fanatik. **"Ketika akhir semakin dekat, musuh akan bekerja dengan seluruh tenaganya untuk membawa masuk FANATISME di antara kita."** *Gospel Workers, halaman 316.*

Mudah sekali bagi kita untuk menjadi orang Kristen yang tidak seimbang, tetapi apakah saudara tahu apa akibatnya? Apakah saudara pernah mengemudi sepanjang jalan raya dengan satu ban yang tidak seimbang? Sedikit saja terjadi ketidak-seimbangan pada ban mobil saudara, maka hal itu akan dapat mengakibatkan kecelakaan. Ratusan ribu bahkan jutaan rupiah dikeluarkan oleh orang-orang setiap harinya hanya untuk menjaga agar ban

mobil mereka dalam keadaan yang seimbang.

AJAKAN

Marilah kita tetap berusaha untuk menjaga keseimbangan kita. Serahkanlah hatimu kepada Yesus, maka keseimbanganpun akan terjadi di dalam hidup saudara. Tetaplah tinggal di dalam inti atau pusat dari pekabaran itu. Lebih jauh saudara ke luar dari pusat pekabaran itu maka lebih mudah pulalah saudara menjadi tidak seimbang dan akhirnya terjatuh.

Beberapa agama cenderung untuk menghasilkan orang-orang yang fanatik. Seorang pemimpin Islam menciptakan suatu kerugian yang mendunia dalam kaitannya dengan kepercayaannya yang bersifat ekstrim. Islam menaklukkan Mesir dan terus sampai menguasai Perpustakaan Alexandria yang besar yang di dalamnya terdapat 700,000 volume buku. Omar, seorang pemimpin Islam berkata "Apakah buku ini sesuai kepada QURAN atau tidak. Jika buku-buku ini sesuai dengan Quran, mereka tidak diperlukan. Jika buku-buku ini tidak sesuai dengan Quran, maka pasti buku-buku berbahaya. Oleh karena itu musnahkan saja buku-buku ini. Begitulah semua ke 700,000 volume naskah atau buku-buku yang nilainya tidak dapat digantikan itu dimusnahkan untuk selamanya.

Saudara pembaca yang kekasih di dalam Kristus, tujuan saya dalam menuliskan renungan ini ialah untuk menjadikan Kristus ada dalam diri kita masing-masing. Agar Kristus sajalah yang bersinar dari dalam diri kita; agar Kristus berada di depan, di dalam, di belakang, di bawah, dan di atas kita masing-masing. Agar Kristus berada pada tangan kanan, pada tangan kiri; Di dalam hati, dan agar Kristus sajalah yang menjadi Juruselamat saudara dan saya. Secara pribadi saya bertujuan agar Kristus berada di dalam rumah ku, di dalam mobilku, dan di dalam tempat aku bekerja.

Kristus berada di dalam hati kita masing-masing yang rindu untuk masuk dalam kerajaan Surga. Kristuslah yang ada di dalam mulutku saat aku berbicara; Kristuslah yang ada dalam mata sehingga kita dapat melihat seperti Kristus melihat. Singkatnya, saya rindu agar Kristuslah segalanya, bagi masing-

masing kita! Kristus yang menjadi pusat dari setiap khotbah.

Rute perjalanan ke surga sangat sempit, dan kita harus menjalaninya langsung, tanpa membelok ke kiri dan ke kanan. Bilamana kita membelok ke kiri dan bersikap liberal itu akan membuat kita menjadi hilang. Bilamana kita membelok kanan dan menjadi orang yang fanatik serta bersikap ekstrim, maka itu berarti surga bukan lagi menjadi tujuan kita.

Kita perlu untuk menjadi orang Kristen yang teguh dan bukan menjadi orang Kristen yang mengambil posisi kiri, atau posisi kanan. Tetapi kita harus menjadi orang Kristen yang seimbang yang selalu memusatkan perhatian kita kepada Kristus, sebab hanya DIA sajalah jalan yang akan membawa kita ke dalam kehidupan yang kekal.



Pdt. Dr. R.W. Sagala, MPT
(bersama Istri)

Ketua Jurusan STFT Surya Nusantara

WARTA Advent Online
Be ready, Jesus is coming soon!

ADVERTORIAL



**GMAHK
MINISTRY**

Program
**Kabar
Baik**



**RADIO HEARTLINE
100.6 FM
Jam 05:45 - 06:00 WIB**

Mulai Sekarang
Arahkan saluran radio Anda
Hanya ke Program
**Kabar
Baik**

RADIO HEARTLINE 100.6 FM

Kerjasama:
GMAHK Ministry & Warta Advent Online

"Kamikaze Modern"

Seandainya para *kamikaze* Jepang yang melakukan jibaku bangkit dan memperhatikan perkembangan terorisme pada zaman ini, barangkali mereka merasa 'minder'. Pada saat itu tentara Sekutu sangat mengkhawatirkan kenekatan para *kamikaze* yang dianggap bersedia untuk mati konyol demi mempertahankan negaranya.

Namun bila diteliti lebih jauh boleh jadi dapat dimengerti mengapa mereka bersedia melakukan hal itu. Mempertahankan negara yang dipimpin oleh Kaisar Jepang (yang dianggap sebagai keturunan dewa) tentu tidak akan sia-sia karena akan mendapat upah di 'akhirat'. Keluarga yang ditinggalkan akan mendapat santunan dari negara. Bahkan para pelaku akan dihormati sebagai seorang pahlawan oleh negara.

Lalu bagaimana dengan aksi bunuh diri yang marak terjadi dalam satu dekade belakangan ini? Dari segi formal, jelas berbeda. Tidak ada perang formal yang dinyatakan dan tidak ada satu pun pemerintah yang resmi yang menyatakan bertanggung jawab atas hal itu.

Seandainya hal itu merupakan perang yang dinyatakan sepihak, itu pun tidak jelas siapa yang dianggap musuh oleh siapa. Dalam berbagai peristiwa, memang terkesan hal itu seakan melibatkan pihak tertentu yang ingin merugikan pihak tertentu. Sering dikatakan adanya kelompok radikal yang mengatas-namakan Islam yang ingin melakukan tindakan teror terhadap kepentingan negara Barat. Tetapi dalam banyak kesempatan, tidak selalu terjadi demikian.

Minggu lalu terjadi pengeboman yang melibatkan aksi bunuh diri di Amman, Jordania. Peristiwa peledakan di tiga hotel berbintang di Amman itu melibatkan sepasang suami istri yang datang dari Irak. Pengakuan sang istri, Sajida Rishawi (35) mengagetkan dunia. Sajida bersama suaminya Ali Hussein telah bersepakat untuk meledakkan bom yang telah dilekatkan di tubuh masing-masing pada sebuah acara pernikahan di Hotel Radisson SAS, Amman pada hari Rabu (9/11) yang lalu. Ali Hussein telah mengajarkan istrinya bagaimana untuk melakukan hal itu. Tapi apa mau dikata, bom yang dilekatkan di tubuh sang istri tidak bisa meledak sementara bom sang suami meledak. Akal sehat sulit memahami mengapa kedua insan itu bersedia mengakhiri hidupnya dengan cara yang tragis. Begitu sederhanakah arti sebuah nyawa? Tidak jelas apakah mereka mempunyai anak. Seandainya ada anak dan keduanya tewas, lengkaplah

kebingungan melihat bagaimana pandangan orang terhadap nilai kekeluargaan dan arti sebuah kehidupan.

Kita dapat saja mengatakan bahwa kita bingung melihat orang yang melakukan aksi bom bunuh diri. Apa yang kita lihat sebenarnya merupakan perwujudan dari apa yang ada di pikiran. Bukankah semua yang kita lakukan setiap hari telah lebih dahulu ditetapkan di dalam pikiran kita masing-masing? Yang menjadi persoalan adalah bagaimanakah seseorang mengetahui apakah pandangannya benar atau tidak. Banyak perbuatan sadis yang dilakukan manusia adalah karena mereka mengira bahwa hal yang dilakukannya adalah benar.

Tidak heran kalau Kapolri Jenderal Sutanto ingin agar informasi yang diperoleh dari VCD yang ditemukan di salah satu tempat yang digerebek disebar-luaskan kepada masyarakat. Rekaman di VCD itu menunjukkan bagaimana para pelaku bom di Bali berpesan kepada keluarganya bahwa kalau mereka tidak bertemu lagi berarti mereka (para pelaku bom bunuh diri) telah berada di surga. Jelas hal ini mengada-ada tetapi apakah mereka tahu akan hal itu?

Tentu kita ingat bagaimana Saulus dengan berapi-api dan emosi yang meluap-luap mengejar orang-orang Kristen dari rumah ke rumah untuk dibunuh. Pada saat itu dia mengira sedang melakukan sesuatu yang benar dan membantu pekerjaan Tuhan sampai akhirnya dia bertemu Tuhan dalam perjalanannya ke Damsyik. Tentu kita juga ingat tentang sebagian orang yang menjual hartanya dan kemudian pergi ke tempat tertentu karena mengira Yesus akan segera datang menjemputnya. Mereka melakukannya karena mengira bahwa apa yang diyakininya adalah benar.

Editorial ini tidak bermaksud untuk menganalisa perbuatan terorisme, tetapi ingin menunjukkan bahwa semua yang dilakukan manusia bermula dari apa yang ada di pikirannya. Pemazmur mengatakan bahwa kita harus menjaga pikiran kita dengan segala kewaspadaan karena dari sanalah terpancar kehidupan. Yang perlu dipahami adalah bahwa apa yang mempengaruhi cara berpikir seseorang tidak terlepas dari siapa yang berkuasa di alam pikiran orang tersebut – Kristus atau Setan.

-Tim Redaksi WAO

Life

Strategies for Success and Happiness

“Increase Your Knowledge Drastically”

(Article No. 11 of 30 Weekly Consecutive Success Articles)

Written by Max E. Makahinda, MBA

A sage said: ... be smart like a snake but be sincere as a dove. Stephen Covey said: ... sharpen your saw every day. Some old people said:... chase your knowledge even if you have to go to the Chinese country.... and still some say: ... get as much knowledge

general, perhaps we can say: the lower your knowledge, the lower will be your chance of success; the higher your knowledge, the higher will be your chance of success.

Knowledge can't be taken away from you; wealth and treasures can be taken away from you through business losses, gambling, etc.

People tend to be “lazy” to increase knowledge drastically:

- People tend to be just satisfied with what they are now; they tend to be just comfortable with their current status;
- People tend to be lazy;
- People tend not to take new challenges for their growth in success;
- People expect their growth in success is through the lapse of time not through development of

knowledge; so they keep on expecting, expecting without good success.

- People have not realized the high role of importance of broad knowledge in their journey of success.

Whatever we do for success, but one of the big reasons of failures in our journey of success is that “we don't increase our knowledge drastically”, i.e. whether taking a Bachelor degree or a Master degree or even a Doctorate degree in whatever field of endeavour are we in.

Let me share my life experience (again with not the intention to tell you that I am the greatest kind of stories...) just some humble stories which may inspire you to drastically increase your knowledge in your journey of success.

When I did my two years of first secondary school; I was always number one in class since my elementary school. I had no money to continue my school, so my mom wanted to make me a tailor; I followed, but

as you can while you are young even if you have to beg and beg for any scholarship.... still some parents say:... it is better to inherit knowledge to my children when I die, rather than inherit or giving them wealth and treasures.

Increase knowledge drastically is one of life strategies for success and happiness. In

God's plan was different, I finally graduated from senior high school with very good grades. Having graduated from this senior high school, my mom wanted to make me a school teacher because we had no money to continue my study. But God's plan was different again, somehow I managed to go to a university with the help of my uncle. Having completed two years in College, my mom, again wanted me to be a teacher; but again God's plan was different, with the help of my father I managed to complete my Bachelor degree in accounting in that College.

Then in 1975, I went to work in Jakarta; and pick up a career book and read which said:...if you want to continue your work as a professional you have to increase your knowledge you have to take your master while you are still young....

Then I worked for only three years, which after that I went to the University of the Philippines (UP), the state owned university, and I took my MBA degree under the scholarship of a Philippine Financial Institution; I did it, I graduated with good grades.

I went back to Indonesia in 1979 and my career journey run as fast as a rocket; the absolute tangible effect of increasing my knowledge (MBA) as a life strategy for success and happiness. Without it, without increasing my knowledge drastically, I DON'T KNOW NOW WHERE I AM NOW.

I went up just from a simple humble analyst to an Assistant to the President Director to a group of companies in Surabaya with good facilities, at the age of 28 only I was given a house (now worth Rp 1.5 billion) to be my own house, under my name. All this is due to the increase knowledge of getting this MBA. Without it, I don't think I would get this value.

Then I quit, I came to Jakarta to work as an Assistant Manager in a foreign financial institution where I got a good brand new car, a housing loan. Again, I got this, because of increasing knowledge in this MBA degree. Without this knowledge, I don't think I would have gotten all these facilities, all these success.

In 1996, I participated in the Peugeot Award (The Best Executive of Indonesia) in a competition among thousands of Indonesian executives, with a paper to present and defend before a jury of 10 persons. I won. I was called the Best

Indonesian Executive of the Year. I was inaugurated by a Minister. It's a success, but without Increasing Knowledge, I don't think I will make it.

In 1996, I was offered a Director position in a big bank. I rejected. Again without INCREASING KNOWLEDGE, this won't happen.

In 1998, I was again offered a Director position of the biggest Airline company in the country, I rejected. Again, without INCREASING KNOWLEDGE, this offer of success will not happen.

At the institutional levels, with Increasing Knowledge Drastically, they are able to reap the success:

- The man landed on the moon was due to the increasing knowledge;
- McD continue to have thousands of franchise branches because of the Increasing Knowledge;
- Without Increasing Knowledge, Nokia will not be number one in HP
- Without Increasing Knowledge this Indonesian Engineer will not invent this important method of foundation for toll road;
- Without Increasing Knowledge you can't head the FED of the United States of America;

Uncompromisingly, we would say, everybody would say that... UNAVOIDABLY INCREASING KNOWLEDGE IS ONE OF LIFE STRATEGIES TO SUCCESS AND HAPPINESS. You can't escape. It is non-negotiable.

In the "world of human resources", the call: KSA which stand for Knowledge, Skills, Attitude.

So, increase your Knowledge Drastically, go ahead take your Bachelor degrees, take your Masters degrees, take your Doctorate degrees in whatever field of your endeavours.

Again, here comes the reasons why you should INCREASE YOUR KNOWLEDGE DRASTICALLY NOW:

- While the fire of desires is burning take the masters degree NOW, don't delay, because, again, this is one of life strategies to success;

- Rarely, there is second chance for you, so take it now whatever it will cost you;
- Even you don't have the resources to do it, believe me as long as you have the burning desires and faith, you will get it; you will get the resources, you will get that master degrees;
- You must have strong faith and motivation, that when you increase your knowledge, it will speed up your journey of success to where you want it to be;
- If you don't increase your Knowledge Drastically, you don't utilize your full 100% potential of yourself; it's a pity. And it's a sin.

So, go ahead, increase your knowledge radically, get your master degree, don't just get 2 or 3 days of training. And remember this:

A sage said: ... be smart like a snake but be sincere as a dove. Stephen Covey said: ... sharpen your saw every day. Some old people said:... chase your knowledge even if you have to go to the Chinese country... and still some say: ... get as much knowledge as you can while you are young even if you have to beg and beg for any scholarship... still some parents say:... it is better to inherit knowledge to my children when I die, rather than to inherit or giving them wealth and treasures.

God help you in your journey of success through increasing your knowledge drastically.

(To be Continued)



MAX E. MAKAHINDA, MBA

CHURCH ELDER OF KELAPA GADING SDA
CHURCH, KELAPA GADING, JAKARTA.
EXECUTIVE VICE PRESIDENT, BANK DANAMON
FOUNDER OF THE MAX E. MAKAHINDA
MOTIVATION CENTER (MEM CENTER)

Persatuan Dalam Perbedaan

Efesus 4:4-6

4. Satu Tubuh. Lihat psl. 1:23; 2:15, 16. Terdapat pengulangan sebanyak tujuh kali untuk kata “satu” di psl. 4:4-6. Persatuan adalah penekanan utama sang rasul di ayat-ayat ini. Ada banyak anggota, tetapi satu tubuh (lihat 1 Kor 12:12-24). Seorang Kristen bukanlah pengembara yang sendirian; dia adalah bagian dari satu kelompok penting— keluarga Allah. Kesatuan ini menggantikan negara, perkumpulan, dan bahkan kekeluargaan manusiawi. Ini merupakan tujuan terbesar dari cinta-kasihnya.

Satu Roh. Ini adalah Roh yang sama seperti yang dimaksudkan oleh ayat 3, yaitu Roh yang sama yang merupakan kuasa membaharui yang telah dianjurkan kepada Nikodemus (Yoh 3:5). Semua karunia, buah, dan anugerah dari kehidupan Kristen datang dari Roh yang berdiam dalam diri orang-orang percaya dan juga dalam gereja. Roh itu melenyapkan pemisahan-pemisahan dalam diri seorang percaya, yaitu ketidakserasian dalam batin yang menghasilkan begitu banyak pertentangan berat dalam jiwa. Perpecahan [dalam batin <atau komunitas>—*red.*] adalah satu tanda tertentu akan ketidakhadiran Roh Kudus.

Satu Pengharapan. Pengharapan membuka hati manusia terhadap seruan [panggilan—*red.*] Allah—yaitu pengharapan akan keselamatan dan penampakan Tuhan (Titus 2:13). Ini adalah pengharapan terhadap penyempurnaan akan kerajaan yang memberikan satu dasar yang kokoh bagi kedamaian dan kebahagiaan, keteguhan hati dan kegembiraan yang baik. Roh-lah yang mengesahkan pengharapan ini (bdg. Ef 1:13, 14), yang mana, pada gilirannya, mempersatukan orang-orang percaya dan menjadi, tentu saja, sebuah “pengharapan yang hidup” (1 Pet 1:3). Pengharapan seperti itu perlu untuk menuntun kepada perubahan hidup bagi, “Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan diri sama seperti Dia yang adalah suci” (1 Yoh 3:3).

Dalam Panggilanmu. Yaitu [engkau—*red.*] menjadi bagian dari panggilanmu sebagai bagian yang tak terpisahkan dengannya. Mereka memiliki pengharapan melalui kenyataan akan panggilan mereka.

5. Satu Tuhan. Lihat 1 Kor 8:6. Ini adalah tujuan termulia dari kesetiaan. Mereka yang memberikan kepatuhan dan kesetiaan yang sempurna kepada Tuhan yang sama tidak akan bermusuhan antara satu dengan yang lain. Dia adalah Tuhan melalui menciptakan dan penciptaan ulang [karya-Nya di kayu palang—*red.*], dan semua kuasa ada pada-Nya. Penyerahan yang bersungguh-sungguh kepada-Nya merupakan satu persyaratan, dan penyerahan yang seperti itu adalah bisa menjadi satu kebahagiaan Kristen yang terbesar. “Dan inilah tandanya, bahwa kita mengenal Allah, yaitu jikalau kita menurut perintah-perintah-Nya” (1 John 2:3).

Satu Iman. Di sini Paulus kelihatannya berbicara tentang iman dalam Kristus bahwa Dia adalah penyelamat pribadi, lebih dari iman sebagai sekedar tata cara penyakuan saja (bdg. Rom 1:5). “Hanya ada satu” berarti keselamatan hanya dalam, yang disebut, iman (lihat Gal 2:16). Keduanya, entah orang Yahudi atau non-Yahudi masuk kedalam “tubuh” (Ef 4:4) melalui jalur yang sama (Rom 3:29, 30).

Satu Baptisan. Pembaptisan dengan air tepatnya melambangkan kematian dan kebangkitan. Ini juga menandakan pembersihan dan pemisahan, dan merupakan penyampaian kepada umum untuk bergabung dengan tubuh Kristus. Mereka yang memilih untuk bergabung dalam gereja yang kelihatan bertumbuh bersama kepada keserupaan dengan kematian dan kebangkitan Kristus (Rom 6:3-5).

6. Satu Allah dan Bapa dari Semua. Lihat 1 Cor. 8:6. Bapa adalah sumber dari semua persatuan. Kenyataan terbesar yang hati manusia dapat temukan yaitu Allah-lah Bapa yang dapat dipercaya—seorang yang adalah sahabat manusia. Sepanjang berabad-abad manusia rindu terhadap seorang yang olehnya mereka dapat merubah dunia dari apa yang nampak sebagai suatu yang tak bersahabat.

Di Atas Semua. Dia memerintah [dari—*red.*] dalam rumah-Nya sendiri.

Oleh Semua. Allah itu maha hadir (lihat Maz 139).

Di Dalam Semua. Pembuktian tekstual mendukung (bdg. hal. 10) penghapusan kata ganti tersebut, tapi boleh juga dikutip untuk pembacaan “kita.” Penghapusan tiap kata ganti membawa anak kalimat tersebut kedalam paralelisme dengan kedua anak kalimat terdahulu; walaupun demikian, tidak ada pengrusakan terhadap arti yang Paulus berikan. [Ini adalah keterangan ilmiah dari satu analisa exegesis yang berhubungan dengan naskah-naskah asli—*red.*]

Terjemahan Kutipan Tulisan E.G. White

“Keserasian dan persatuan umat sisa Allah yang benar membawa keyakinan penuh kuasa kepada dunia bahwa mereka memiliki kebenaran, dan merupakan umat pilihan Allah yang khas. Keserasian dan persatuan ini memalukan sang musuh, dan [dengan itu—*red.*] dia ditentukan tidak akan ada. Kebenaran masa kini, yang dipercayai dalam hati dan dipraktikkan dalam hidup, menyatukan umat Allah, dan memberikan mereka pengaruh yang penuh kuasa.” *IT 327.*



Pdt. Sweneys Tandidio, Dewan Redaksi WAO - Philipina

Bab 5

John Wycliffe

(Bab 5 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)

Oleh Sally Pierson Dillon

Kordinator Tim Penerjemah Dr. Eddy Lukas, Dewan Redaksi WAO



Hari berikutnya, saat Ibu dan Michael sedang mencuci piring, Ibu melanjutkan ceritanya.

“Di Inggris, Tuhan memakai seorang laki-laki bernama John Wycliffe untuk sebuah pekerjaan yang khusus. Wycliffe hidup pada masa ketika Edward III menjadi Raja Inggris - sekitar enam ratus lima puluh tahun yang lalu. Ia mendapatkan pendidikan di universitas di Inggris dan selalu menjadi seorang pelajar Alkitab yang serius. Kemudian, dia menjadi pendeta bagi raja Inggris.”

“Maksud Ibu, seperti pastur pribadi raja?” tanya Michael.

“Ya,” Ibu menjawab. “John Wycliffe sangat prihatin tentang beberapa hal yang dirasakannya salah dengan gereja pada masa itu. Raja harus membayar pajak pada paus, yang adalah kepala dari gereja Kristen. John Wycliffe tidak menganggap itu harus dilakukan. Wycliffe juga memperhatikan bahwa

beberapa pemimpin gereja adalah pemalas. Mereka berkeliling mengambil uang dari orang-orang, tetapi mereka tidak bekerja untuk hidup, dan mereka tidak menolong orang-orang yang memberikan uang kepada mereka. Wycliffe menyebut mereka serakah. Ia mengatakan tidak adil bahwa mereka menjadi kaya sementara yang sakit dan miskin tidak memiliki apa-apa. Jika teladan mereka adalah Yesus, maka mereka seharusnya menolong orang-orang - tidak mengambil uang mereka.”

“Saya bertaruh pemimpin-pemimpin gereja pasti tidak menyukai John Wycliffe sama sekali,” kata Michael.

“Kamu benar,” kata Ibu. “Mereka sangat gembira ketika raja mengirimnya sebagai duta besar ke Netherlands.”

“Apakah itu negeri Belanda?” tanya Michael.

“Ya,” kata Ibu. “Wycliffe berada di negeri Belanda selama dua tahun. Tetapi setelah dua tahun, dia kembali. Segera para pemimpin gereja mencoba membawanya ke pengadilan dengan tuduhan klenik.”

“Apa itu klenik?” tanya Michael.

“Klenik adalah percaya dan mengajarkan hal-hal yang berbeda dengan apa yang diajarkan dan dipercayai oleh gereja,” kata Ibu. “walaupun para pemimpin gereja ingin menghukum Wycliffe dan membunuhnya, ia mendapatkan dukungan dari dua pangeran dan banyak penduduk di Inggris. Para hakim menjadi takut untuk menghukumnya, maka mereka membiarkan dia pergi. Wycliffe mengatur pekabarpublik injil dan mengirim mereka ke seluruh Inggris untuk mengajar tentang Yesus. Di Oxford, di mana Universitas Oxford berada, Wycliffe menjadi dikenal sebagai ‘dokter injil.’ Ia mengajar mereka selama bertahun-tahun.”

“Suatu saat ia menjadi sangat sakit karena bekerja keras dan belajar, Para pemimpin gereja sangat semangat. Mereka datang dan mengatakan kepadanya bahwa ia sedang sekarat. Mereka bertanya jika ia ingin mengakui bahwa ia bersalah tentang apa yang ia percayai dan ajarkan. Dia berkata, ‘Saya tidak harus mati, tetapi hidup!’ Ia masih punya pekerjaan yang dilakukannya untuk Tuhan. Dan dia memang hidup. Ia menjadi lebih baik, semua orang terkejut.

“Tuhan membiarkan John Wycliffe hidup karena ia mempunyai pekerjaan khusus lainnya untuk dikerjakan. Ingat, Michael, bahwa kita membicarakan tentang orang-orang biasa masa itu tidak mempunyai Alkitab untuk dibaca? Beberapa Alkitab yang bertahan adalah dalam bahasa Latin.”

Michael menyela, “Apakah penduduk Inggris berbicara bahasa Latin?”

“Hanya orang-orang terpelajar.” Kata Ibu. “Di seluruh Eropa orang-orang terpelajar mempelajari bahasa Latin jadi

mereka dapat berbicara bersama dan belajar buku yang sama.”

“Bagus sekali!” kata Michael.

“Alkitab ditulis dengan tangan,” Ibu melanjutkan, “karena cetakan belum ditemukan di Eropa pada saat itu, dan Alkitab itu dirantai pada dinding atau bangku-bangku di gereja-gereja karena itu sangat berharga.

“John Wycliffe mempersiapkan terjemahan Alkitab yang pertama dalam bahasa Inggris. Itu harus ditulis dengan tangan juga, jadi ia mempunyai beberapa orang lain yang membuat lebih banyak salinan dengan tulisan tangan. Ini sangat lambat dan mahal. Salinan tulisan tangan Alkitab sangat sulit untuk diedarkan, jadi mereka dibagi ke dalam bagian-bagian kecil dan disampaikan kepada banyak keluarga. John Wycliffe menginginkan setiap keluarga di Inggris mempunyai Alkitab dalam bahasa Inggris jadi mereka dapat belajar bahwa keselamatan mereka hanya melalui Kristus saja.

“Tiga kali para pemimpin gereja mencoba membawa John Wycliffe ke pengadilan untuk tuduhan klenik. Dan tiga kali mereka tidak bisa berbuat apa-apa tentang hal tersebut. John Wycliffe akhirnya meninggal di gereja kecilnya. Ia jatuh tepat sebelum mereka memulai Komuni.”

“Itu adalah waktu yang sangat baik untuk mati,” kata Michael.

“Mengapa kamu berkata begitu?” tanya Ibu.

“Sebenarnya, kami membicarakan tentang Komuni dalam kelas pembaptisan saya,” kata Michael, “dan sebelum Komuni, Anda seharusnya mempersiapkan hati dan mengaku semua dosa. Itu berarti bahwa John Wycliffe mati dengan hati yang bersih, tepat sebelum Komuni.”

Ibu tersenyum. “Ya, itu mungkin waktu yang tepat baginya untuk mati. Tetapi kalau kita mencintai Yesus dan mengundang-Nya ke dalam hati kita, kita tahu bahwa Ia bersama-sama dengan kita sepanjang waktu. Kapanpun kita mati, kita tidak perlu khawatir jika Yesus ada di dalam hati kita.”

“Saya sangat gembira bahwa John Wycliffe tidak mati ketika pertama kali sakit,” kata Michael. “Saya gembira Alkitab ada dalam bahasa Inggris. Saya tidak mengerti bahasa latin sama sekali.”

Ibu mengangguk. “Bahasa Inggris sudah banyak berubah sejak John Wycliffe mula-mula menerjemahkan Alkitab. Kamu mungkin juga tidak akan mengerti terjemahannya. Tetapi saya gembira kita mempunyai Alkitab dalam bahasa yang kita gunakan hari ini jadi kita dapat membaca dan mempelajarinya untuk diri kita sendiri.” *(bersambung)*



– DR. EDDY LUKAS

DEWAN REDAKSI & KORDINATOR PENTERJEMAH - WAO

JADWAL TERBIT/TERBENAMNYA MATAHARI

Disiapkan Oleh Wilhon Silitonga
Sumber <http://www.wartaadvent.org>

| LOKASI | JUMAT | SABAT | | | Day Length |
|-----------------|--------|-------------|-----------|-------|------------|
| | 18-Nov | 19-Nov-2005 | | | |
| | 2005 | MATAHARI | | | |
| TER-BENAM | TERBIT | BEREM-BANG | TER-BENAM | | |
| Sabang | 18:19 | 6:28 | 12:24 | 18:19 | 11:50 |
| Medan | 18:09 | 6:12 | 12:10 | 18:09 | 11:57 |
| Pematangsiantar | 18:08 | 6:09 | 12:09 | 18:08 | 11:58 |
| Pekanbaru | 18:02 | 5:56 | 11:59 | 18:02 | 12:05 |
| Padang | 18:08 | 5:59 | 12:03 | 18:08 | 12:09 |
| Jambi | 17:56 | 5:45 | 11:50 | 17:56 | 12:11 |
| Palembang | 17:53 | 5:38 | 11:46 | 17:54 | 12:15 |
| Bndr. Lampung | 17:55 | 5:33 | 11:44 | 17:55 | 12:22 |
| Anyer-Carita | 17:53 | 5:29 | 11:41 | 17:54 | 12:24 |
| Jakarta | 17:50 | 5:25 | 11:38 | 17:50 | 12:24 |
| Puncak | 17:50 | 5:24 | 11:37 | 17:50 | 12:26 |
| U N A I | 17:48 | 5:21 | 11:35 | 17:48 | 12:26 |
| Bandung | 17:48 | 5:21 | 11:34 | 17:48 | 12:26 |
| Cirebon | 17:43 | 5:18 | 11:31 | 17:44 | 12:26 |
| Cilacap | 17:43 | 5:14 | 11:29 | 17:44 | 12:29 |
| Semarang | 17:36 | 5:10 | 11:23 | 17:37 | 12:27 |
| Solo | 17:36 | 5:07 | 11:22 | 17:36 | 12:28 |
| Surabaya | 17:28 | 5:00 | 11:14 | 17:28 | 12:27 |
| Jember | 17:25 | 4:55 | 11:10 | 17:25 | 12:30 |
| Denpasar | 18:20 | 5:48 | 12:04 | 18:20 | 12:32 |
| Mataram | 18:16 | 5:45 | 12:00 | 18:16 | 12:31 |
| Ende | 17:54 | 5:22 | 11:38 | 17:55 | 12:32 |
| Kupang | 17:48 | 5:12 | 11:31 | 17:49 | 12:36 |
| Pontianak | 17:31 | 5:24 | 11:28 | 17:31 | 12:07 |
| Pangkalan Bun | 17:25 | 5:11 | 11:18 | 17:26 | 12:14 |
| Palangkaraya | 17:16 | 5:02 | 11:09 | 17:16 | 12:13 |
| Banjarmasin | 18:15 | 5:58 | 12:07 | 18:15 | 12:16 |
| Balikipapan | 18:03 | 5:52 | 11:58 | 18:03 | 12:10 |
| Tarakan | 17:53 | 5:56 | 11:54 | 17:53 | 11:57 |
| Makassar | 17:58 | 5:36 | 11:47 | 17:58 | 12:21 |
| Kendari | 17:43 | 5:25 | 11:35 | 17:44 | 12:18 |
| Palu | 17:50 | 5:41 | 11:45 | 17:50 | 12:09 |
| Gorontalo | 17:35 | 5:30 | 11:33 | 17:35 | 12:05 |
| Manado | 17:27 | 5:24 | 11:26 | 17:27 | 12:03 |
| U N K L A B | 17:26 | 5:23 | 11:25 | 17:27 | 12:03 |
| Ternate | 18:18 | 6:13 | 12:15 | 18:18 | 12:04 |
| Ambon | 18:21 | 6:03 | 12:12 | 18:21 | 12:17 |
| Sorong | 18:04 | 5:55 | 12:00 | 18:05 | 12:09 |
| Tembagapura | 17:46 | 5:27 | 11:37 | 17:47 | 12:19 |
| Biak | 17:46 | 5:35 | 11:41 | 17:46 | 12:10 |
| Jayapura | 17:29 | 5:15 | 11:22 | 17:29 | 12:14 |
| Merauke | 17:39 | 5:08 | 11:23 | 17:39 | 12:31 |
| Kuala Lumpur | 18:57 | 6:59 | 12:58 | 18:57 | 11:58 |
| Singapore | 18:51 | 6:48 | 12:50 | 18:51 | 12:03 |
| Manila | 17:23 | 5:58 | 11:41 | 17:23 | 11:25 |
| A I I A S | 17:24 | 5:58 | 11:41 | 17:24 | 11:26 |
| Andrews Univ.* | 17:21 | 7:40 | 12:30 | 17:21 | 9:40 |
| GC* | 16:51 | 6:55 | 11:53 | 16:51 | 9:55 |
| Loma Linda* | 16:43 | 6:25 | 11:34 | 16:43 | 10:17 |
| Seattle* | 16:29 | 7:20 | 11:54 | 16:28 | 9:07 |
| Delft* | 16:47 | 8:09 | 12:27 | 16:46 | 8:36 |
| Edison, NJ* | 16:37 | 6:48 | 11:43 | 16:36 | 9:48 |

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

HIKMAT ALLAH YANG TERSEMBUNYI DAN RAHASIA

Disadur dan diterjemahkan dinamis oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga
Spesialis Pendalaman/Pemahaman Alkitab—UNAI, Bandung

ANALISIS ALKITABIAH 1 KORINTUS 2:7-9

PENDAHULUAN

Ungkapan Firman Allah tentang "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: [itulah] semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia" (1 Korintus 2:9). Hal ini sering diterapkan pada penafsiran khusus tentang SORGA. Penerapan tentang SORGA-- SEBENARNYA BUKANLAH SALAH NAMUN KURANG LENGKAP JIKA DILIHAT BERDASARKAN SEMESTA PEMBICARAANNYA.

Suatu prinsip penafsiran Alkitabiah berdasarkan 2 Peterus 1:19-21 patut dilakukan. Caranya adalah menerapkan prinsip yang terdapat di Yesaya 28:10 Terjemahan Baru, "Sebab harus ini harus itu, mesti begini mesti begitu, tambah ini, tambah itu!" Atau di Terjemahan Lama, "Karena adalah hukum bertambah hukum dan hukum bertambah hukum, syarat bertambah syarat dan syarat bertambah syarat, di sini sedikit, di sana sedikit." Demikian juga di Alkitab: Kabar Baik dalam Bahasa Indonesia Masa Kini, "Dia mengajar kita huruf demi huruf, kata demi kata, kalimat demi kalimat." Inilah yang dikenal dengan dasar penafsiran Alkitabiah yang disebut dengan "Formula A-B-C." Pertama-tama A-mati Firman Allah itu secara keseluruhan dengan tuntunan Roh Kebenaran yaitu Roh Allah Yang Kudus dan yang sama dengan Roh Nubuat (Lukas 1:1-4). Kemudian, yang kedua disebut B-ijaksanalah menafsirkan Firman Allah itu sambil bertitikpusat pada Yesus Kristus sebagai jalan kebenaran menuju hidup sejati dan abadi (Ibrani 12:1-3; Yohanes 14:6). Lalu, yang ketiga adalah C-erdiklah menerapkan Firman Allah itu berdasarkan situasi dan kondisinya (Matius 10:16; 1 Korintus 9:1-25).

Atas dasar pemikiran Alkitabiah ini, dengan tuntunan Roh Kudus yaitu Roh Kebenaran yang sama dengan Roh Nubuat, maka akan dilakukan analisis Alkitabiah terhadap 1 Korintus 2:7-9. Teks ini adalah keyakinan Rasul Paulus sebagai salah seorang Penginjil Sorgawi terbesar di zaman Perjanjian Baru yang menginjil dengan MENINGGIKAN YESUS KRISTUS (1 Korintus 2:1-2). Mengapa demikian? Pauluslah yang mengisi cerita terbanyak di buku Kisah Roh Kudus yang diperagakan dengan perantaraan Para Rasul. Kemuadain, Pauluslah penulis surat terbanyak di Alkitab Perjanjian Baru, yaitu

mulai dari Surat kepada Jemaat di Roma sampai dengan surat kepada orang Ibrani.

PEMBAHASAN KHUSUS

Pertama-tama marilah kita membaca teks 1 Korintus 2:7-9 dalam berbagai terjemahan yang ada di Indonesia. Pertama Alkitab Terjemahan Baru, lalu Terjemahan Lama, kemudian Kabar Baik dalam Bahasa Indonesia Masa Kini, dan akhirnya Alkitab sebagai Firman Allah Yang Hidup dalam Bahasa Indonesia sehari-hari. Inilah teksnya:

Alkitab **Terjemahan Baru** – Ketapi yang kami beritakan ialah HIKMAT ALLAH YANG TERSEMBUNYI DAN RAHASIA, yang sebelum dunia dijadikan, telah disediakan Allah bagi kemuliaan kita. Tidak ada dari penguasa dunia ini yang mengenalnya, sebab kalau sekiranya mereka mengenalnya, mereka tidak menyalibkan Tuhan yang mulia. Tetapi seperti ada tertulis: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia."

Alkitab **Terjemahan Lama** – melainkan kami mengatakan HIKMAT ALLAH YANG SUDAH DIRAHASIAKAN DAN YANG TERSEMBUNYI, dan yang sudah ditetapkan Allah terlebih dahulu daripada dunia ini untuk kemuliaan kita, yang tiada dikenal oleh seorang pun daripada raja-raja dunia ini. Karena jikalau mereka itu sudah mengenal dia, niscaya tiadalah mereka itu menyalibkan Tuhan, pohon segala kemuliaan itu, melainkan seperti yang tersurat: Barang yang mata tiada tampak, dan telinga tiada mendengar, dan yang tiada timbul di dalam hati manusia, itulah yang disediakan Allah bagi orang yang mengasihi Dia.

Alkitab: **Kabar Baik dalam Bahasa Indonesia Masa Kini** – KEBIJAKSANAAN YANG SAYA KEMUKAKAN ITU IALAH KEBIJAKSANAAN DARI ALLAH. Kebijakan itu tidak diketahui oleh dunia, tetapi Allah sudah menyediakannya untuk kebahagiaan kita sebelum dunia ini dijadikan. Tidak seorang pun dari penguasa-penguasa zaman ini yang tahu tentang kebijakan itu. Sebab, seandainya mereka sudah mengetahuinya, tentu mereka tidak akan menyalibkan Tuhan yang mulia itu. Sebaliknya hal itu adalah seperti yang tertulis dalam Alkitab, "Apa yang

tidak pernah dilihat atau didengar oleh manusia, dan tidak pernah pula timbul dalam pikiran manusia, itulah yang disediakan Allah untuk orang-orang yang mengasihi-Nya."

Alkitab: **Firman Allah Yang Hidup dalam Bahasa Indonesia Sehari-hari** – Kata-kata kami berHIKMAT, sebab kata-kata itu BERASAL DARI ALLAH YANG BIJAKSANA untuk membawa kita ke dalam kemuliaan surgawi. Pada masa yang lalu RENCANA ITU TERSEMBUNYI, walaupun sudah dibuat untuk kepentingan kita sebelum dunia dijadikan. Tetapi orang-orang besar di dunia ini tidak memahami rencana itu. Seandainya mereka memahaminya, mereka tentu tidak menyalibkan Tuhan Yang Mulia. Inilah yang dimaksudkan oleh ayat Kitab Suci yang menyatakan bahwa tidak seorang manusia pun pernah melihat, mendengar ataupun membayangkan hal-hal indah yang disediakan Allah bagi orang-orang yang mengasihi-Nya.

Selanjutnya, marilah kita membandingkan keempat terjemahan ini dan dengan tuntunan Roh Kudus menafsirkan apa sebenarnya yang dimaksud dengan "HIKMAT ALLAH YANG TERSEMBUNYI DAN RAHASIA."

Berdasarkan Alkitab Terjemahan Baru, "HIKMAT ALLAH YANG TERSEMBUNYI DAN RAHASIA ITU," sudah disediakan Allah bagi kemuliaan manusia sebelum dunia ini dijadikan. Alkitab Terjemahan Lama menerjemahkannya, "HIKMAT ALLAH YANG SUDAH DIRAHASIKAN DAN YANG TERSEMBUNYI, dan yang sudah ditetapkan Allah terlebih dahulu daripada dunia ini untuk kemuliaan kita." Alkitab Kabar Baik menerjemahkannya, sebagai berikut: "KEBIJAKSANAAN YANG SAYA KEMUKAKAN ITU IALAH KEBIJAKSANAAN DARI ALLAH. Kebijakan itu tidak diketahui oleh dunia, tetapi Allah sudah menyediakannya untuk kebahagiaan kita sebelum dunia ini dijadikan." Sedangkan Firman Allah Yang Hidup mengungkapkannya, sebagai berikut: Kata-kata kami berHIKMAT, sebab kata-kata itu BERASAL DARI ALLAH YANG BIJAKSANA untuk membawa kita ke dalam kemuliaan surgawi. Pada masa yang lalu RENCANA ITU TERSEMBUNYI, walaupun sudah dibuat untuk kepentingan kita sebelum dunia dijadikan.

Hikmat Allah yang tersembunyi dan rahasia itu adalah Kebijakan dari Allah yang telah disediakan / ditetapkan / direncanakan demi kepentingan umat manusia, dan rencana ini telah dibuat SEBELUM DUNIA INI DIJADIKAN. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang tertulis di 2 Timotius 1:8-11, yaitu "Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita dan janganlah malu karena aku, seorang hukuman karena Dia, melainkan ikutlah menderita bagi Injil-Nya oleh kekuatan Allah. DIALAH [ALLAH] YANG MENYELAMATKAN KITA DAN MEMANGGIL KITA DENGAN PANGGILAN KUDUS, BUKAN BERDASARKAN PERBUATAN KITA, MELAINKAN BERDASARKAN MAKSUD DAN KASIH KARUNIA-NYA SENDIRI, YANG TELAH DIKARUNIAKAN KEPADA KITA DALAM KRISTUS YESUS SEBELUM PERMULAAN ZAMAN [Sebelum dunia ini diciptakan di Kejadian 1-2] dan yang sekarang dinyatakan oleh kedatangan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang oleh Injil

telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa. Untuk Injil inilah aku telah ditetapkan sebagai pemberita, sebagai rasul dan sebagai guru." INILAH YANG DIKENAL DENGAN RENCANA KESELAMATAN ALLAH YANG AGUNG DAN MULIA.

Rencana keselamatan ini dilaksanakan dengan perantaraan Yesus Kristus sebagai satu-satunya JALAN KEBENARAN MENUJU HIDUP SEJATI DAN ABADI. Itulah sebabnya 1 Korintus 1:24 menegaskan bahwa "YESUS KRISTUS ADALAH KEKUATAN ALLAH DAN HIKMAT ALLAH." Bilamana konsep ini dibaca berdasarkan ceritanya secara keseluruhan, maka yang disebut HIKMAT ALLAH YANG TERSEMBUNYI DAN RAHASIA ADALAH RENCANA KESELAMATAN YANG DILAKSANAKAN MELALUI HIDUP DAN PELAYANAN YESUS KRISTUS. KARENA DI KOLONG LANGIT INI TIDAK ADA OKNUM YANG LAIN YANG OLEHNYA MANUSIA DAPAT DISELAMATKAN (Kisah 4:12).

Bagaimana "Hikmat Allah Yang Rahasia dan Tersembunyi" ini dapat berfungsi dalam sejarah keselamatan di planet bumi ini? Yohanes 1:1-18 menjawab, bahwa FIRMAN ALLAH YANG SAMA DENGAN ALLAH SENDIRI TELAH MENJADI MANUSIA DAN TINGGAL BERSAMA-SAMA MANUSIA DI LINGKUNGAN BANGSA ISRAEL YANG TUJUANNYA ADALAH UNTUK MEMBERITAHUKAN SIAPA DAN BAGAIMANA ALLAH YANG SANGAT MENGASIHI UMAT MANUSIA ITU. Inilah yang disebut dengan INKARNASI YAITU PERPADUAN KEALLAHAN DAN KEMANUSIAAN DI DALAM PRIBADI YESUS KRISTUS. Inilah yang disebut RAHASIA KEALLAHAN seperti yang dinyatakan kepada Jemaat Efesus sebagai berikut:

Efesus 1:9: Sebab Ia telah menyatakan RAHASIA KEHENDAK-NYA kepada kita, sesuai dengan RENCANA KERELAAN-NYA, YAITU RENCANA KERELAAN YANG DARI SEMULA TELAH DITETAPKAN-NYA DI DALAM KRISTUS

Efesus 3:3 yaitu bagaimana RAHASIANYA DINYATAKAN KEPADAKU DENGAN WAHYU, seperti yang telah kutulis di atas dengan singkat.

Efesus 3:4 Apabila kamu membacanya, kamu dapat mengetahui dari padanya pengertianku akan RAHASIA KRISTUS,

Efesus 3:9 dan untuk menyatakan apa isinya tugas penyelenggaraan RAHASIA YANG TELAH BERABAD-ABAD TERSEMBUNYI DALAM ALLAH, yang menciptakan segala sesuatu,

Efesus 5:32 RAHASIA INI BESAR, TETAPI YANG AKU MAKSUDKAN IALAH HUBUNGAN KRISTUS DAN JEMAAT.

Efesus 6:19 juga untuk aku, supaya kepadaku, jika aku mem-buka mulutku, dikaruniakan perkataan yang benar,

agar dengan keberanian aku memberitakan RAHASIA INJIL.

Demikian juga yang dinyatakan kepada Jemaat Kolose:

Kolose 1:26 yaitu RAHASIA YANG TERSEMBUNYI DARI ABAD KE ABAD DAN DARI TURUNAN KE TURUNAN, TETAPI YANG SEKARANG DINYATAKAN KEPADA ORANG-ORANG KUDUSNYA.

Kolose 1:27 Kepada mereka Allah mau memberitakan, betapa kaya dan mulianya RAHASIA ITU DI ANTARA BANGSA-BANGSA LAIN, YAITU: KRISTUS ADA DI TENGAH-TENGAH KAMU, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan!

Kolose 2:2 supaya hati mereka terhibur dan mereka bersatu dalam kasih, sehingga mereka memperoleh segala kekayaan dan keyakinan pengertian, dan mengenal RAHASIA ALLAH, YAITU KRISTUS,

Kolose 4:3 Berdoa jugalah untuk kami, supaya Allah membuka pintu untuk pemberitaan kami, sehingga kami dapat berbicara tentang RAHASIA KRISTUS, yang karenanya aku dipenjarakan.

Segala rahasia KEAALAHAN DI DALAM YESUS KRISTUS INI patutlah diterima DENGAN IMAN LEBIH DAHULU BARILAH DIARAHKAN KEPADA PENGERTIAN. Karena Alkitab berkata di Ibrani 11:3, KARENA IMAN UMAT MANUSIA MENGETI. Dengan kata lain, Firman Sorgawi di dalam Yesus Kristus lebih dulu (yang disebut LOGOS ATAU FIRMAN ATAU SABDA ATAU KALAM ATAU THE WORD) barulah setelah itu datang kepada Firman Sorgawi melalui data yang tertulis di dalam Alkitab (yang disebut LOGIKA ATAU PENGERTIAN FIRMAN ALLAH).

Selanjutnya, bagaimana hubungan Rencana Keselamatan melalui Yesus Kristus sebagai Jalan Kebenaran muju Hidup sejati dan abadi dengan SORGA. Definisi SORGA berdasarkan kamus kehidupan umat manusia adalah KESENANGAN ATAU KEBAHAGIAAN. Kebalikan dari ungkapan SORGA adalah neraka yang artinya adalah kesengsaraan. Berdasarkan pemahaman ini maka SORGA ADALAH SEBUAH SUASANA YANG MENYENANGKAN. Atas dasar itu pengertian ISTILAH SORGA BUKANLAH SEKEDAR TEMPAT ATAU SUASANA YANG BAHAGIA, MELAINKAN SORGA ITU ADALAH KERRIBADIAN ATAU SIFAT DAN TABIAT DAN BAHKAN PRIBADI ALLAH SENDIRI. Keberadaan Allah berdasarkan Alkitab TIDAKLAH DAPAT DIBATASI OLEH RUANG ATAU TEMPAT DAN WAKTU. KARENA ALLAH ITU ROH (Yohanes 4:24). 1 Raja-raja 8:27 menyatakan, Tetapi benarkah Allah hendak diam di atas bumi? Sesungguhnya langit [sorga], bahkan langit [sorga] yang mengatasi segala langit [sorga] pun tidak dapat memuat Engkau, terlebih lagi rumah yang kudirikan ini. Demikian juga, Yesaya 66:1 menegaskan, Beginilah firman YHWH: Langit [Sorga] adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; rumah apakah yang akan

kamu dirikan bagi-Ku, dan tempat apakah yang akan menjadi perhentian-Ku? Pernyataan Daniel 4:26 menegaskan bahwa "SORGAlah yang mempunyai kekuasaan." Atau dalam Alkitab Kabar Baik berbunyi: "ALLAH menguasai seluruh dunia." SINGKATNYA, ALKITAB MENYATAKAN UNGKAPAN SORGA dengan ALLAH sebagai PRIBADI ALLAH SENDIRI.

PENUTUP

Setelah menganalisis 1 Korintus 2:7-9 berdasarkan situasi dan kondisinya di Jemaat mula-mula Alkitab Perjanjian Baru, jelaslah berdasarkan kamus Alkitab yang berpusat pada ilmu keselamatan berdasarkan 2 Timotius 3:14-17 dan juga Mazmur 119 bahwa HIKMAT ALLAH YANG TERSEMBUNYI DAN RAHASIA ADALAH (1) Rencana Keselamatan yang telah dibuat sebelum dunia ini diciptakan. Inilah yang dimaksudkan di Amsal 8 tentang "Hikmat." (2) HIKMAT ALLAH YANG TERSEMBUNYI DAN RAHASIA ADALAH YESUS KRISTUS SEBAGAI SATU-SATUNYA JALAN KEBENARAN MENUJU HIDUP SEJATI DAN ABADI (Yohanes 1:1-18; Yohanes 14:6; Kisah 4:12). (3). HIKMAT ALLAH YANG TERSEMBUNYI DAN RAHASIA ADALAH SUASANA BAHAGIA KARENA BERSEKUTU DENGAN ALLAH MELALUI YESUS KRISTUS DALAM KARYA PENYELAMATAN ALLAH YANG AGUNG DAN MULIA PADA MASA KINI DAN MASA YANG AKAN DATANG. INILAH YANG DISEBUT DENGAN SORGA.

Singkatnya, bilamana ketiga hal itu dipadukan dalam ilmu keselamatan, maka pernyataannya berdasarkan 1 Korintus 2:7-9 adalah sebagai berikut: HIKMAT ALLAH YANG TERSEMBUNYI DIPEROLEH MELALUI PRIBADI YESUS KRISTUS YANG ADALAH FIRMAN SORGAWI YANG SUDAH MENJELMA MENJADI MANUSIA ATAS DARA KASIH KARUNIA ALLAH YANG AGUNG SEHINGGA BILAMANA SITUASI DAN KONDISI INI DITERIMA OLEH IMAN KARENA TUNTUNAN ROH KUDUS MAKA ORANG ITU MEMILIKI HIDUP SEJATI DAN ABADI YANG DISEBUT KEBAHAGIAAN SEJATI ALIAS HIDUP SORGA. (*Selesai*)



Pdt. H.S.P. SILITONGA, M.A., M.Th., Ph.D

KONTRIBUTOR KHUSUS WAO
DOSEN FAKULTAS THEOLOGIA UNAI